

Optimalisasi Proses Produksi Sebagai Sarana Peningkatan Hasil Produksi Keripik Pisang Sale JA3R di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi

Novita Ekasari ^{*1}, Agus Syarif ², Edward ³, Asep Machpuddin ⁴, Fitri Chairunnisa ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Program Studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ^{*1} novitaekasari@unja.ac.id, ² agussyarif@unja.ac.id, ³ Edward.meidan@yahoo.com,

⁴ asepte628@yahoo.com, ⁵ fitri_chairunnisa@unja.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi yang dihasilkan oleh keripik pisang sale JA3R yang berlokasi di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yang seringkali terkendala cuaca sehingga kadar air pada pisang sale tidak dapat dikeringkan apabila dihadapkan pada musim penghujan sehingga pemilik usaha mengalami kemacetan dalam proses produksi dan terjadi penurunan produksi. Metode yang digunakan adalah dengan penyuluhan mengenai aspek keuangan dalam produksi, demonstrasi perakitan alat dan tutorial penggunaan alat bantu pengeringan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi yang dihasilkan mitra sehingga tidak lagi bergantung pada keadaan cuaca

Kata kunci : Proses, Produksi, Hasil, Optimalisasi

Abstract

This Community Service aims to increase production yields produced by JA3R sale banana chips located in Pudak Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency which is often constrained by weather so that the water content in sale bananas cannot be dried when faced with the rainy season so that business owners experience congestion in the production process and a decrease in production. The method used is counseling on financial aspects in production, demonstration of tool assembly and tutorials on the use of drying aids which are expected to increase the production results produced by partners so that they no longer depend on weather conditions.

Keywords : Process, Production, Result, Optimization.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan usaha-usaha yang tumbuh subur di seluruh Indonesia, begitu juga di provinsi Jambi. Jenis usaha ini sangat diminilai karena minim modal, terdapat fleksibilitas bagi wirausaha untuk menjalankan usahanya, produk dan jasa yang dihasilkan dari jenis usaha mikro maupun kecil juga merupakan produk yang dekat dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat, selain itu bahan baku juga pada umumnya hanya memanfaatkan bahan local sehingga banyak tersedia dan mudah untuk didapatkan.

UMK di Kota Jambi berjumlah 4,9 ribu usaha (17,6%) dengan sebaran UMK terpusat pada tiga tempat/wilayah yang memiliki jumlah IMK terbanyak yaitu di kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Muaro Jambi, sedangkan di wilayah kabupaten/kota lainnya perkembangan UMK tidak secepat di tiga wilayah tersebut. Dengan jumlah UMK yang besar maka kota Jambi dapat dikatakan sebagai lokasi yang sangat strategis untuk pertumbuhan usaha mikro dan kecil (Badan Pusat Statistik, 2020).

Desa Kasang pudak sendiri merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Merupakan wilayah dengan luas kurang lebih 1.129 ha. Wilayah kasang pudak cukup strategis sehingga menjadi salah satu desa penyangga kota Jambi. Memiliki 5 dusun hasil pemekaran wilayah yang terdiri dari Dusun Karya Bakti, Dusun Panca Karya, Dusun Pesantren, Dusun Kebon Jerod dan Dusun Tanjung nangko. Jumlah penduduk di desa kasang pudak yaitu 18.598 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 9.555 jiwa dan perempuan berjumlah 9.043 jiwa. Mata pencaharian penduduk kasang pudak cukup beragam dimana mata pencaharian utama yaitu sebagai buruh (62,7%), sedangkan yang berwirausaha sebanyak 17,9% sehingga potensi wirausaha di daerah kasang pudak cukup tinggi (kemendagri.go.id, 2019).

Salah satu usaha *home industry* produk olahan pisang sale di desa pudak adalah usaha yang dijalani oleh ibu Ana Yulianti dengan merek usaha pisang sale "JA3R" yang telah menjalani usahanya sejak tahun 2010. Usaha ini

terus berkembang setiap tahun dengan semakin meluasnya wilayah pemasaran yang tidak hanya menitikkan ke toko-toko konvensional tetapi sudah merambah ke ritel modern. Ketersediaan bahan baku dan keterampilan sumber daya manusia yang terdapat di desa pudak juga membuat usaha ini cepat berkembang, selain itu pemilik juga tetap berusaha menjaga konsistensi kualitas produk nya. Jenis olahan pisang sale juga merupakan jenis olahan pisang yang prospeknya baik untuk mengembangkan industry pedesaan dengan pemberdayaan potensi local daerah yang harus terus ditambah (Asni, 2006).

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yaitu para dosen dan mahasiswa.
2. Metode dan tahapan dalam kegiatan pengabdian ini, mulai dari indentifikasi kebutuhan mitra, perancangan, pembuatan konsep produksi, pendampingan praktek merakit alat penjemuran pisang sale dan penerapan teknologi dalam kegiatan produksi kepada mitra

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan ceramah, demonstrasi dan pelatihan dengan peserta pengabdian masyarakat di lokasi usaha sebagai berikut :

Tabel 1. Metode pengabdian

Materi	Metode	Pelaksanaan
Penyampaian Materi	Ceramah	Materi berupa manajemen keuangan produksi dan perhitungan keuangan yang terkait kegiatan produksi.
Penggunaan Alat /teknologi penjemuran	Demonstrasi	Melakukan demo penggunaan alat/media untuk mengeringkan kadar air pada pisang sale sehingga mitra memahami cara penggunaan alat.
Pelatihan	Ceramah dan Tutorial	menjelaskan dan melakukan tutorial penggunaan alat berupa bahan plastik UV sehingga mitra mandiri dalam penggunaan alat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 28 juni 2021 di tempat kediaman sekaligus rumah produksi mitra pengabdian di Desa Pudak Rt.01 /Rw.1 Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yang diikuti oleh 11 orang peserta dimana jumlah peserta dan waktu atau durasi pengabdian disesuaikan dengan kondisi saat ini dengan menggunakan protocol covid 19. Dikarenakan keterbatasan waktu maka kegiatan pemasangan alat jemur sinar UV dan penyuluhan diselenggarakan di waktu yang berbeda.



Gambar 1. Kegiatan Tutorial Penggunaan Alat Penjemuran

Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan hasil produksi mitra dimana sebelum adanya penyuluhan dan bantuan alat penjemuran hasil produksi sangat tergantung pada keadaan cuaca dimana pada saat cuaca hujan maka mitra tidak bs melakukan penjemuran dan proses produksi mejadi lebih lama, pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan juga meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pentingnya pembukuan

dalam usaha. Berdasarkan luaran pengabdian yang ingin dicapai, maka rincian luaran kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Peningkatan Omset Pada Mitra

Dengan adanya bantuan rumah alat penjemuran maka proses penjemuran pisang sale yang tadinya memakan waktu bisa 3-4 hari menjadi lebih singkat menjadi 1-2 hari dan tidak terkendala dengan cuaca hujan dimana pada saat cuaca hujamsh bisa melakukan penjemuran karena rumah penjemuran dilapisi plastic UV yang bisa menjaga pisang sale tetap dalam keadaan kering sehingga mitra mampu memehui pesanan lebih cepat dan produksi juga meningkat.



Gambar 2. Penjemuran Manual dan Menggunakan Rumah Penjemuran

2. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produk

Penggunaan alat bantu penjemuran berupa rangka rumah penjemuran yang dilapisi plastic UV membuat kualitas pisang sale menjadi lebih baik karena terhindar dari serangan lalat dan lebah yang kerap datang pada saat pisang sale dijemur sehingga higienitas produk juga lebih terjaga dengan adanya rumah penjemuran ini. Dari segi kuantitas, produk juga mengalami peningkatan kuantitas produksi karena proses penjemuran lebih cepat.

3. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Mitra

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra yang merupakan pelaku usaha kecil menjadi lebih terampil dalam mengelola usahanya karena sudah memiliki pengetahuan yang lebih luas dalam proses penjemuran pisang sale yang sebelumnya dilakukan secara manual dan meneui banyak kendala menjadi lebih praktis dan cepat. pengetahuan mitra dalam pengelolaan keuangan juga menjadi lebih meningkat dengan adanya penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil.



Gambar 3. Penyuluhan pencatatan keuangan untuk usaha kecil

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bantuan teknis pemberian alat penjemuran dan penyuluhan mengenai manajemen keuangan dan manajemen produksi di rumah produksi mitra pengabdian di Desa Pudak Rt.01 /Rw.1 Kecamatan Kumpuh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 28 juni 2021 telah berjalan dengan lancar. Tim pengabdian dan mitra pengabdian telah melakukan diskusi serta pendampingan dalam

penggunaan alat penjemuran yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Dari hasil kegiatan pihak mitra telah mendapatkan peningkatan pengetahuan mengenai manajemen keuangan dan manajemen produksi serta mendapatkan bantuan teknis berupa bilik penjemuran pisang sale yang bisa mengurangi kadar air pisang sale tanpa terkendala oleh factor cuaca sehingga mampu meningkatkan hasil produksi mitra.

5. SARAN

Sebaiknya kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan kembali dengan mitra pengabdian karena masih terdapat permasalahan mitra lainnya dan diperlukan kegiatan PPM lanjutan sebagai tindak lanjut pencapaian hasil pengabdian saat ini yaitu yaitu optimalisasi hasil produksi dimana mitra masih memerlukan pelatihan dan pendampingan dari segi pemasaran dan promosi produk sehingga penjualan menjadi lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat bantuan dana dari Universitas Jambi, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Asni, N. (2006). Prospek Pengembangan Agroindustri Nenas Tangkit di Provinsi Jambi. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 5(5), 47–50.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Jambi 2019*.
- Istiqomah, L., Umiyati, E., & Hardiani, H. (n.d.). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap nilai produksi industri sale pisang di desa purwobakti. <https://repository.unja.ac.id/2931/1/ARTIKEL-RRC1A013087.pdf>
- kemendagri.go.id. (2019). *profil desa dan kelurahan*. 2019.
- Universitas Jambi. (2019). *Rencana Strategis Universitas Jambi 2015-2019*.